



anugerah sekuritas indonesia

Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	23 August 2022
Close	7,163.26	Value (Rp Triliun) 13.92
Change (point)	55.28	Volume (Juta lembar) 28.9
Persen (%)	0.77%	Rupiah vs US\$ (closed) 14,835
Market PER (x)	14.16	LQ 45 Persen (%) 0.82
Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)		
	Buy	Sell
Net Foreign	4,474	3,973

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	32,910.00	(154.0)	-0.47%
Nasdaq	12,381.00	(0.30)	0.00%
FTSE	4,129.00	(9.30)	-0.23%
DAX	13,194.00	(36.30)	-0.28%
CAC 40	6,362.00	(16.70)	-0.26%
Hangseng	19,503.00	(153.70)	-0.79%
Nikkei 255	28,453.00	(341.80)	-1.20%
Strait Times	3,246.00	(16.40)	-0.51%

Yield Indo Sun 10Y	7.187	0.01	0.13%
Yield US10Y	3.054	0.02	0.56%
VIX	24.11	0.31	1.29%
Como Indx	296.31	3.48	1.17%
EIDO	23.76	0.41	1.73%
USDIndx	108.62	(0.42)	-0.39%
IndoCDS	110.95	3.65	3.29%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	21,851.00	(543.00)	-2.49%
Tin (\$/ton)	24,795.00	(330.00)	-1.33%
Copper	367.90	2.55	0.69%
Oil NYMEX (\$/barrel)	93.75	3.52	3.75%
Gold (\$/tonz)	1,760.90	12.50	0.71%
CPO (RM/ton)	4,237.00	74.00	1.75%
Natural Gas	9.24	(0.55)	-5.96%
Wood Pulp	6,700.00	-	0.00%
Coal NEWC (\$/ton)	425.00	(20.50)	-4.82%

Sumber: bloomberg, lqplus

Market Review

- IHSG bergerak anomali hingga ditutup lonjak capai 55,28 poin menuju 7.163 terhadap bursa regional dimana ditutup koreksi. Investor asing kembali melanjutkan pembelian bersih senilai Rp501 miliar. Pada perdagangan kemarin adanya transaksi *crossing* TLKM @4.671 senilai Rp1,09 triliun, PGAS @1.775 jumlah Rp654 miliar, BUMI @143 capai Rp603,60 miliar, ADRO @3.307 senilai Rp581,90 miliar. Total transaksi perdagangan senilai Rp14,43 triliun.
- Emiten Top Transaksi Value : TLKM,PGAS,BUMI,ADRO,BBCA,BBRI,BINA,BMRI,ASII,MEDC
- Emiten Top Transaksi Volume : BUMI,FREN,CARS,DEWA,BNBR,BIPI,BUKA,PNBS,GOTO,MEDC.
- Emiten Top LQ45 Top (%) : MEDC,BFIN,PGAS,TPIA,ADRO,HRUM,EXCL,PTBA,INDY,ITMG,TINS.
- Emiten Lose (%) (LQ45): BUKA,BRIS,CPIN,BBCA,HMSP,TBIG,ARTO,WIKA,JPFA
- Emiten Top Kompas100 (%) : MEDC,BFIN,PGAS,TPIA,ADRO,ELSA,HRUM,EXCL,DOID,AKRA,PTBA
- Emiten Lose (%) (Kompas100): ENRG,AMAR,MARI,IPPE,CENT,BNBA,SMDR,DMMX,BUKA,BRIS.
- Rilis Bank Sentral China menetapkan untuk menurunkan suku bunga sebesar 0,05% menjadi 3,65%. Inflasi hongkong mengalami kenaikan 0,1% menjadi 1,90%. Dampak invasi Russia terhadap Ukraina memicu lonjakan harga-harga konsumsi masyarakat terbukti beberapa negara Uni Eropa maupun AS mengalami kenaikan. Sinyal inflasi potensi mendorong Bank Sentral negaranya mempertimbangkan untuk menaikkan suku bunga.
- Dow Jones semalam kembali melanjutkan kejatuhan sebesar 154,0 poin menuju 32.910 merespon rilis indikator ekonomi AS. Manufacturing PMI August tumbuh lebih rendah dibandingkan sebelumnya begitu juga dengan *service PMI* tumbuh dibawah estimasi dan penjualan rumah sepanjang Juli pun tumbuh dibawah estimasi. Dengan sinyal ekonomi AS melambat potensi The Fed tetap melanjutkan sikap untuk menaikkan suku bunga bulan depan.
- Mayoritas bursa Uni Eropa kembali melanjutkan koreksi setelah rilis data manufacturing dan services Jerman,Englan maupun Uni eropa tumbuh dibawah estimasi

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2022 : 6.000 – 7.500. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 7.075 Support I : 7.120 sedangkan Resistance I : 7.200 dan Resistance II: 7.230;
- Aksi Korporasi Emiten : RUPS : BBKP; Dist Date CashDeviden : EKAD,INDF,SMAR,BMHS
- Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 22-23 Agustus 2022 memutuskan untuk menaikkan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 25 bps menjadi 3,75%, suku bunga Deposit Facility sebesar 25 bps menjadi 3,00%, dan suku bunga Lending Facility sebesar 25 bps menjadi 4,50%. Keputusan kenaikan suku bunga tersebut sebagai langkah pre-emptive dan forward looking untuk memitigasi risiko peningkatan inflasi inti dan ekspektasi inflasi akibat kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) nonsubsidi dan inflasi volatile food, serta memperkuat kebijakan stabilisasi nilai tukar Rupiah agar sejalan dengan nilai fundamentalnya dengan masih tingginya ketidakpastian pasar keuangan global, di tengah pertumbuhan ekonomi domestik yang semakin kuat.Perekonomian global berisiko tumbuh lebih rendah dari prakiraan sebelumnya, disertai dengan peningkatan risiko stagflasi dan masih tingginya ketidakpastian pasar keuangan. Pertumbuhan ekonomi berbagai negara, seperti Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok, berisiko lebih rendah dari proyeksi sebelumnya, disertai dengan meningkatnya risiko stagflasi di berbagai negara dan bahkan resesi di sejumlah negara maju sebagai dampak dari pengetatan kebijakan moneter yang agresif.
- Menjelang pengumuman BI rate dan aksi beli investor asing, hal tersebut memicu estimasi pertumbuhan ekonomi tetap berjaga ditengah-tengah tingginya inflasi dari negara maju. IHSG kemarin berhasil teknikal rebound sebesar 55,28 poin menuju 7.163. Bursa Indonesia pada perdagangan kemarin ditopang dari lonjakan saham-saham berbasis *energy,basic industrial,infrastructure*. Penguatan tersebut merespon positif setelah harga-harga spot komoditas mengalami kenaikan. BI kemari mengumumkan kenaikan suku bunga sebesar 25bps menjadi 3,75% diharapkan bisa memberikan sinyal positif ke bursa Indonesia. Selain itu pelaku pasar pun tengah menanti pengumuman pemerintah apakah menaikkan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) atau masih mempertahankan harga sama. Harapan pelaku pasar khususnya investasi saham dimana pemerintah peluang BBM. Dengan menaikkan BBM dapat meringankan anggaran subsidi BBM sehingga Pemerintah tidak perlu lagi menerbitkan surat utangnya. Pasca lonjakan IHSG kemarin, potensi pada perdagangan hari ini peluang koreksi atau *profit taking*. Kami memperkirakan IHSG akan bergerak kisaran 7.120-7.200
- Trading BOW :ISAT,EXCL,PGAS,AKRA,MEDC, AMRT,ELSA,GOTO,BUKA,CPIN,JPFA.

NEWS EMIEN

PTPP – Fokus Proyek-Proyek Besar

PT PP Tbk (PTPP) meraih kontrak baru sebesar Rp 13,5 triliun hingga akhir Juli 2022, melesit 41,9% dibandingkan periode sama tahun lalu Rp 9,5 triliun. Kontrak baru yang diperoleh di antaranya adalah proyek Terminal Kalibaru Tahap 1B Pelabuhan Tanjung Priok sebesar Rp 3,83 triliun, proyek pekerjaan Pipeline Semarang-Batang sebesar Rp 1,06 triliun, dan proyek pembangunan Pertamina Sanur Bali sebesar Rp 621 miliar. (Sumber: Emitennews.com)

TLKM – Pisahkan Bisnis Data Center

PT Telkom Indonesia (TLKM) memisahkan bisnis pangkalan data senilai Rp2,01 triliun. Caranya, dengan memindahkan bisnis data center dari PT Sigma Cipta Caraka (TelkomSigma) ke PT Telkom Data Ekosistem (TDE). Itu dilakukan untuk restrukturisasi Telkom Group melalui konsolidasi bisnis data center dalam satu entitas. Transaksi pemisahan usaha pusat data itu, telah dilakukan pada 15 Agustus 2022 lalu. Dengan begitu, bisnis pangkalan data TelkomSigma di Serpong, Sentul, dan Surabaya beralih ke TDE. TelkomSigma anak usaha Telkom dengan kepemilikan 56,39 persen, dan 43,61 persen lain milik PT Multimedia Nusantara. Sedang PT Multimedia Nusantara, anak usaha Telkom dengan kepemilikan saham 99,99 persen. (Sumber: Emitennews.com)

BUMI – Private Placement Rp408 Miliar.

PT Bumi Resources (BUMI) menuntaskan obligasi wajib konversi (OWK) Rp408,15 miliar. Itu dilakukan dengan mengonversi 5,10 miliar lembar pada harga pelaksanaan Rp80 per saham. Efeknya, peredaran saham emiten baru itu menanjak signifikan menjadi 140,03 miliar saham. Private placement dengan skema Obligasi wajib konversi (OWK) telah dilakukan Innovate Capital Pte. Ltd. Konversi saham seri C itu bernominal Rp50 per lembar dengan pelaksanaan Rp80 per saham. Setelah private placement rampung, saham Bumi Resources justru minus 5 poin alias 3,5 persen menjadi Rp138 per lembar. Sepanjang perdagangan, saham Bumi Resources berayun pada level terendah Rp134, tertinggi Rp148 dengan pembukaan Rp144 per lembar. (Sumber: Emitennews.com)

PALM – Ekspansi Bidang Usaha

PT Provident Agro (PALM) bakal memperluas cakupan bisnis. Menjangkau bidang usaha sebagai perusahaan investasi beragama sektor. Itu penting supaya perseroan tidak berkuat pada kegiatan usaha aktivitas perusahaan holding semata. Rencana perseroan dalam melakukan investasi pada usaha atau bidang usaha lainnya tersebut diharapkan dapat memberikan keuntungan, nilai tambah bagi para pemangku kepentingan, dan pemegang saham. Guna mendukung rencana untuk memperluas cakupan kegiatan usaha aktivitas perusahaan holding itu, perseroan telah membuat kesepakatan awal atas rencana pembelian bersyarat saham PT Mega Manunggal Property (MMLP) sejumlah 100 juta lembar saham atau mewakili 1,45 persen dari modal ditempatkan, dan disetor penuh Mega Manunggal. (Sumber: Kontan.co.idR10)

ADHI – Dana Operasional Hingga S1-2022 Senilai Rp1,30 Triliun.

PT Adhi Karya Tbk (ADHI) mencatatkan arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi sepanjang semester 1 2022 mencapai Rp1,313 triliun, karena penerimaan hanya mencapai Rp7 triliun, tapi pada sisi pembayaran kepada pemasok dan beban lainnya tembus Rp7,995 triliun. Pertumbuhan laba bersih sebesar 23,5 persen menjadi Rp10,23 miliar. Pendapatan usaha naik 42,34 persen menjadi Rp6,326 triliun yang ditopang peningkatan pendapatan teknik dan konstruksi sebesar 42,57 persen menjadi Rp5,268 triliun. (Sumber: Investor.id)

PKPK – Akan Minta Izin Rights Issue Sebanyak 600 Juta Lembar.

Perdana Karya Perkasa (PKPK) bakal menerbitkan right issue 600 juta lembar. Saham baru dari portepel itu, dilabeli nilai nominal Rp200 per lembar. Harga pelaksanaan akan ditentukan kemudian. Dana hasil right issue untuk mengambil alih 9.994.000 saham atau 9,99 juta lembar, merupakan 99,94 persen dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam PT Bhakti Harapan Sejahtera (BHS). Dan, memenuhi kebutuhan modal kerja perseroan dan/atau entitas anak baik langsung maupun tidak langsung. (Sumber: Investor.id)

IDEA – CEO Beli 10,85 Juta Lembar Saham Kisaran Rp58-63/saham

Eko Desriyanto agresif memborong saham Idea Indonesia Akademi (IDEA). CEO perseroan itu, menyerok 10.856.610 saham alias 10,85 juta lembar. Transaksi dilakukan pada harga rata-rata Rp60,42 per lembar. Transaksi dilakukan periode 8,9,10,12,15,16, dan 18 Agustus 2022. Pembelian dilakukan dengan harga terendah Rp58 per saham, dan tertinggi Rp63 per saham. Dengan begitu, Eko hanya merogoh Rp658,79 juta untuk menebus saham tersebut. Dan, angka itu tergolong receh untuk ukuran seorang CEO. Aksi beli terbesar dilakukan Eko terjadi pada 9 Agustus 2022. Kala itu, Eko menjangar 2,66 juta lembar pada harga Rp60 per saham senilai Rp159,81 juta. Lalu, menyusul pembelian terbesar kedua terjadi pada 11 Agustus 2022. Saat itu, Eko memboyong 2,28 juta lembar dengan harga pelaksanaan Rp61 per saham senilai Rp139,24 juta. (Sumber: Investor.id)

SCMA – Aktivitas Operasi Senilai Rp432,65 Miliar Sepanjang S1-2022

PT Surya Citra Media Tbk (SCMA) mencatatkan, kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi sebesar Rp432,65 miliar selama enam bulan pertama tahun 2022. Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan yang membengkak 45,1 persen menjadi Rp3,009 triliun. Ditambah pembayaran pajak penghasilan naik 37,2 persen menjadi Rp324,34 miliar. Pendapatan bersih perseroan tumbuh 7,3 persen menjadi Rp3,163 triliun yang ditopang peningkatan pendapatan iklan sebesar 2,68 persen menjadi Rp2,293 triliun. (Sumber: Investor.id)

CMRY – Target Laba Tahun Ini Dua Digit.

PT Cisarua Mountain Dairy Tbk (CMRY) atau Cimory optimistis dapat membukukan pertumbuhan pendapatan dan laba hingga dua digit tahun ini. Target itu akan dicapai dengan memanfaatkan penurunan harga bahan baku dan sejumlah ekspansi. Perseroan berharap bakal berdampak positif terhadap kinerja perusahaan. Apalagi, jika harga bahan baku lainnya juga ikut turun. Meski demikian, pihaknya terus memantau konflik Rusia-Ukraina yang bisa berdampak pada harga bahan baku. (Sumber: Investor.id)

<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian BUKA Closed Price : 310 Buy Kisaran : 228-304 Support : 224 Target Jual 1 : 320 Target Jual 2 : 330</p> <p>MDKA Closed Price: 4.150 Buy Kisaran : 4.080-4.120 Support : 4.050 Target Jual 1 : 4.200 Target Jual 2 : 4.300</p> <p>AKRA Closed Price: 1.215 Buy Kisaran : 1.180-1.200 Support : 1.150 Target Jual 1 : 1.280 Target Jual 2 : 1.32</p> <p>DISCLAIMER ON</p>	<p>GOTO Closed Price: 326 Buy Kisaran : 322-324 Support : 318 Target Jual 1 : 336 Target Jual 2 : 346</p> <p>JPFA Closed Price: 1.580 Buy Kisaran : 1.560-1.580 Support : 1.500 Target Jual 1 : 1.620 Target Jual 2 : 1.700</p> <p>ELSA Closed Price: 318 Buy Kisaran : 312-318 Support : 308 Target Jual 1 : 324 Target Jual 2 : 330</p> <p>DISCLAIMER ON</p>
--	--

No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi
1	ABDA	X	39	DUCK	L,Y,X	77	KRAH	B,L,Y,X	115	POSA	E,X
2	AKKU	Y,X	40	ELTY	L,Y,X	78	LAPD	E,D,S,X	116	PURE	L,Y
3	ANDI	X	41	ENVY	L,S,Y,X	79	LCGP	L,Y,X	117	RELI	X
4	ARGO	E,X	42	EPAC	M	80	LCKM	X	118	RIMO	L,Y,X
5	ARKO	Y	43	ETWA	E,X	81	LMAS	L,Y	119	RMBA	X
6	ARMY	L,X	44	FIMP	Y	82	MABA	D,L,Y,X	120	ROCK	X
7	ARTI	E,X	45	FLMC	L,Y	83	MAGP	L,Y,X	121	RONY	L,Y
8	ASRM	X	46	FORZ	L,Y,X	84	MAMI	L,Y,X	122	SAFE	E,X
9	BAPI	X	47	GAMA	X	85	MAMI	L,Y,X	123	SBAT	X
10	BBKP	F	48	GIAA	M,E,Y,X	86	MDIA	L,Y,X	124	SCPI	X
11	BBRM	X	49	GLOB	E,X	87	MDRN	E,Y,X	125	SIMA	E,L,Y,X
12	BEEF	M,E,D,X	50	GMFI	E,Y,X	88	MEGA	F	126	SKYB	L,Y,X
13	BIKA	E,X	51	GMTD	X	89	MGNA	E,S,X	127	SMRU	X
14	BKDP	M	52	GOLL	B,D,L,Y,X	90	MINA	X	128	SONA	X
15	BLTA	X	53	GOTO	N	91	MIRA	X	129	SRIL	E,X
16	BLTZ	X	54	GTBO	L,S,Y,X	92	MKNT	X	130	SSTM	X
17	BNBR	X	55	HADE	X	93	MKPI	X	131	SUGI	L,Y,X
18	BOSS	E,X	56	HDTX	E,X	94	MTFN	E,X	132	SULI	E,Y,X
19	BSWD	X	57	HOME	A,L,Y,X	95	MTPS	S,X	133	SURE	X
20	BTEK	X	58	HOTL	L,Y,X	96	MTRA	D,L,Y,X	134	TAMU	X
21	BTEL	E,Y,X	59	IATA	E,X	97	MYRX	B,L,Y,X	135	TARA	X
22	BULL	L,Y	60	IBFN	E,D,X	98	MYRX	B,L,Y,X	136	TAXI	X
23	BUVA	L,Y,X	61	IIKP	X	99	MYTX	E,X	137	TDPM	L,Y,X
24	CANI	E,X	62	IKAI	X	100	NIPS	B,L,Y,X	138	TELE	E,X
25	CARE	L,Y	63	INKP	M	101	NIRO	L,Y	139	TEFCO	X
26	CARS	X	64	INPP	X	102	NUSA	L,Y,X	140	TGRA	S,X
27	CMPP	E,X	65	INPS	X	103	OCAP	E,D,S,C,X	141	TIRT	E,X
28	CNKO	E,X	66	INTA	E,D,X	104	OLIV	Y	142	TOPS	X
29	CNTB	E,X	67	JGLE	X	105	OMRE	X	143	TRAM	L,Y,X
30	CNTX	E,X	68	JKSW	E,S,X	106	PADI	X	144	TRIL	L,Y,X
31	COWL	E,D,L,Y,X	69	JSKY	L,Y	107	PALM	S,X	145	TRIO	E,X
32	CPRI	X	70	JSPT	X	108	PANI	X	146	UANG	E,S,X
33	CTBN	X	71	KARW	E,X	109	PJAA	Y	147	UNIT	L,Y,X
34	CTTH	X	72	KAYU	X	110	PLAS	L,Y,X	148	UNSP	E,X
35	DADA	X	73	KBRI	L,S,Y,X	111	PNSE	X	149	VIVA	L,Y,X
36	DEAL	E,X	74	KIAS	X	112	POLL	L	150	WICO	X
37	DEFI	D,Y,X	75	KPAL	M,L,Y,X	113	POLY	E,X	151	WOWS	Y
38	DPUM	M,X	76	KPAS	L,Y,X	114	POOL	X	152	WSBP	M,E,X

Keterangan

B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha
C	Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan Tercatat
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang
F	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
V	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
X	Efek Bersifat Ekuitas Dalam Pemantauan Khusus
N	Perusahaan Tercatat merupakan Emiten yang menerapkan Saham Dengan Hak Suara Multipel

Sumber : idx.co.id

Latest World Economic Outlook Growth Projections

(real GDP, annual percent change)	PROJECTIONS		
	2020	2021	2022
World Output	-3.1	5.9	4.9
Advanced Economies	-4.5	5.2	4.5
United States	-3.4	6.0	5.2
Euro Area	-6.3	5.0	4.3
Germany	-4.6	3.1	4.6
France	-8.0	6.3	3.9
Italy	-8.9	5.8	4.2
Spain	-10.8	5.7	6.4
Japan	-4.6	2.4	3.2
United Kingdom	-9.8	6.8	5.0
Canada	-5.3	5.7	4.9
Other Advanced Economies	-1.9	4.6	3.7
Emerging Market and Developing Economies	-2.1	6.4	5.1
Emerging and Developing Asia	-0.8	7.2	6.3
China	2.3	8.0	5.6
India	-7.3	9.5	8.5
ASEAN-5	-3.4	2.9	5.8
Emerging and Developing Europe	-2.0	6.0	3.6
Russia	-3.0	4.7	2.9
Latin America and the Caribbean	-7.0	6.3	3.0
Brazil	-4.1	5.2	1.5
Mexico	-8.3	6.2	4.0
Middle East and Central Asia	-2.8	4.1	4.1
Saudi Arabia	-4.1	2.8	4.8
Sub-Saharan Africa	-1.7	3.7	3.8
Nigeria	-1.8	2.6	2.7
South Africa	-6.4	5.0	2.2
Memorandum			
Emerging Market and Middle-Income Economies	-2.3	6.7	5.1
Low-Income Developing Countries	0.1	3.0	5.3

Source: IMF, World Economic Outlook, October 2021

Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. For the October 2021 WEO, India's growth projections are 8.3 percent in 2021 and 9.6 percent in 2022 based on calendar year.

INTERNATIONAL MONETARY FUND

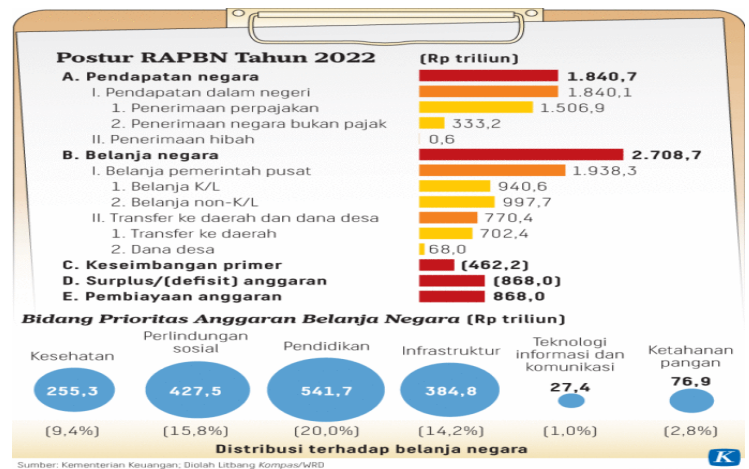
IMF.org

Economic forecasts

	GDP growth (%)				Inflation (%)			
	2020	2021E	2022E	2023E	2020	2021E	2022E	2023E
Americas								
US	-3.4	5.5	4.2	3.0	1.2	4.6	4.2	1.4
Brazil	-4.1	5.1	1.2	2.2	3.2	8.1	6.8	3.6
Canada	-5.3	5.3	5.8	3.5	0.7	3.4	3.5	1.5
Europe								
Eurozone	-6.5	5.1	4.8	2.0	0.3	2.5	2.2	1.5
Germany	-4.9	2.8	4.9	1.8	0.4	3.1	2.1	1.4
France	-8.0	6.7	3.8	1.7	0.5	2.0	1.4	1.0
Italy	-9.0	6.2	4.5	1.5	-0.1	1.8	1.5	0.8
Spain	-10.8	4.6	6.1	3.3	-0.3	2.9	2.5	0.8
UK	-9.7	7.0	4.6	1.5	0.9	2.4	3.4	1.8
Russia	-3.0	4.4	3.0	2.1	3.4	6.6	6.3	4.1
Switzerland	-2.5	3.1	3.1	1.7	-0.7	0.6	0.7	0.6
Asia								
China	2.3	7.6	5.4	5.0	2.5	0.9	2.0	1.6
Japan	-4.7	2.1	3.1	1.4	0.0	-0.2	0.5	0.8
India	-7.3	9.5	7.7	6.0	6.2	5.4	4.8	4.3
South Korea	-0.9	3.9	3.0	2.9	0.5	2.3	2.0	1.3
Developed markets	-4.7	4.9	4.2	2.5	0.7	3.1	2.9	1.3
Emerging markets	-2.0	6.8	5.1	4.5	4.1	4.4	4.7	3.7
World	-3.1	6.0	4.7	3.6	2.6	3.8	3.9	2.7

E= Estimate

Source: UBS, as of 12 November 2021



Sumber:Kemenkeu

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

ryo@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
